

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan dan bahan rujukan untuk penelitian terdahulunya adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Teori	Hasil Penelitian
1	Rika Hariance, Rudi Febriaman syah, dan Faidil Tanjung	STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISN ISKOPI ROBUSTA DI KABUPATEN SOLOK	metode penelitian kualitatif	menggunakan analisis SWOT	Melalui perumusan strategi dengan menggunakan matriks SWOT sebagai tahap pencocokan strategi dan matriks QSPM sebagai tahap pengambilan keputusan strategi dapat diperoleh strategi utama dalam pengembangan agribisnis kopi robusta yaitu Pembangunan Sistem Agribisnis Kopi Robusta

					<p>Diarahkan Pada Peningkatan Daya Saing Melalui Pembinaan Perbaikan Mutu Dan Tampilan Produk Kopi Robusta Dan Olahannya. Dari strategi ini diharapkan nanti permasalahan utama agribisnis kopi robusta di Kabupaten Solok yaitu rendahnya kualitas beras kopi yang dihasilkan dan daya saing yang masih lemah dapat diatasi dengan kebijakan-kebijakan yang akan mendatangkan keuntungan bagi petani kopi robusta dan pembangunan ekonomi daerah Kabupaten Solok, karena pembangunan pada sektor agribisnis kopi robusta yang intensif dapat diarahkan untuk peningkatan pendapatan rumah tangga</p>
--	--	--	--	--	---

					petani dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.
2	AleksiusB eatus Ringgi Soka, Totok Sasongko, Dody Setyawan	STRATEGI PEMERINT AHAN DESA DALAM MENINGK ATKAN PENDAPA TAN MASYARA KAT MELALUI SEKTOR HOME INDUSTR Y	metode penelitia n kualitatif	Mengguna kan analisis dari Milles dan Hubermen	Hasil penelitian menunjukkan 1) Memberikan bantuan untuk kemudahan dalam akses permodalan, 2) BantuanPembangunan Prasaranapenunjang yang membantu homeindustry dalam menjalankan usahanya, 3) Pengembangan Jaringan Usaha, Pemasaran dan Kemitraan Usaha. 4) Pengembangan sumber daya manusia yang mendukung keberhasilan homeindustry untuk menembus pasar global atau menghadapi produk-produk impor di pasar domestict. 4) Peningkatan Akses Teknologi bagi pengembangan homeindustry. 5)Mewujudkan iklim bisnis yang lebih kondusif, sangat

					menentukan perkembangan homeindustry, karena persoalan yang selama ini terjadi seperti masih rendahnya pelayanan publik, kurangnya kepastian hukum dan berbagai peraturan daerah yang tidak pro bisnis merupakan bukti adanya iklim yang kurang kondusif.
3	Zulkarnain, dkk	STRATEGI PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN DI KABUPATEN	menganalisis metode kualitatif	menggunakan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT)	<p>1) Perkembangan kegiatan program PEMK sampai dengan akhir Tahun 2011, memperlihatkan perkembangan yang lebih baik dari sebelum dilaksanakannya program, telah terjadi perbaikan pada kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat sebagai pemanfaat program PEMK.</p> <p>2) Revisi SOP sesuai dengan arah perkembangan usaha dan kelembagaan Masyarakat, serta</p>

		KAMPAR, RIAU, INDONESIA A			<p>mendorong partisipasi masyarakat dan keefisienan pengelolaan program PEMK</p> <p>3) Membuat, menetapkan dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengelola program PEMK, terutama pada proses pendampingan dan sistem pelaporan kegiatan, serta pelaksanaan sistem monitoring dan evaluasi</p> <p>4) Membuat dan melaksanakan sistem koordinasi yang baik pada kelembagaan struktural dan fungsional program PEMK.</p>
--	--	--	--	--	--

Kesimpulan dari penelitian – penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan masyarakat merupakan kegiatan atau wacana yang harus selalu dilakukan guna mensejahterakan masyarakat. Namun demikian pemerintah harus tetap melihat segala aspek yang berpengaruh dan yang tidak berpengaruh terhadap proses pengembangan agar dapat menyusun strategi dalam mengembangkan masyarakat. Pemerintah harus sabar dalam proses pengembangan karena membutuhkan waktu yg tidak sedikit, dan setia

memantau perkembangan yang terjadi pada masyarakat agar dapat menetapkan langkah-langkah yang harus diambil demi tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat dilihat persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang bagaimana pengembangan masyarakat yang dilakukan, sedangkan perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu ada dalam obyek yang dikembangkan demi kesejahteraan masyarakat.

Terdapat perbedaan yang paling signifikan terkait dalam obyek pengembangan, yang digunakan dalam penelitian ini adalah komoditi kopi. Penelitian ini ditujukan pada pemerintah terutama pemerintah daerah carangwulung sebagai masukan atau saran dalam membantu pengembangan masyarakat dengan memberikan bantuan untuk kemudahan dalam akses permodalan, Bantuan pembangunan prasarana penunjang yang membantu home industri dalam menjalankan usahanya, Pengembangan jaringan usaha pemasaran dan kemitraan usaha, Pengembangan sumber daya manusia yang mendukung keberhasilan home industri untuk menembus pasar global atau menghadapi produk-produk impor di pasar domestic. Karena persoalan yang selama ini terjadi seperti masih rendahnya pelayanan publik, kurangnya kepastian hukum, dan berbagai peraturan daerah yang tidak Pro bisnis merupakan bukti adanya iklim yang kurang kondusif.

2.2 Landasan Teori

Kata pengembangan atau pembangunan bahkan dapat lebih problematis di bandingkan kata komunitas di sebagian kalangan pembangunan dan telah menjadi kata yang kotor, karena akibat buruk dari bentuk dominan pembangunan ekonomi global pada Negara Negara dunia mayoritas. ekonommi dunia dipengaruhi oleh kekuatan kekuatan globalisasi, sebuah agenda yang pada dasarnya di atur oleh keinginan keinginan modal

transnasional, pada saat yang sama mengakibatkan kelaparan bagi banyak kaum miskin kehancuran masyarakat desa , penurunan kesehatan jasa, pendidikan dan layanan nasional Hal ini kini mempengaruhi ekonomi dari banyak Negara¹.proyek proyek pengembangan masyarakat dalam lingkup model ini telah memperteguh proses tersebut dan telah menjadi bagian dari opresi kaum yang paling di rugikan. Sudah menjadi tanggung jawab mereka yang berupaya untuk melakukan proyek proyek pengembangan masyarakat untuk memajukan bahwa model model seperti itu di tolak dan alternative alternatifnya di kembangkan.

Oleh karena itu pemerintah mempunyai peran dan tanggungjawab yang sangat besar Dalam pembangunan masyarakatnya dalam menjalankan perannya ada perbedaan antara sector pemerintah dan sector non pemerintah dalam provisi layanan layanan kemanusiaan. Perbedaan tersebut telah menjadi persoalan dalam kebijakan sosial, dan telah membentuk banyak perdebatan tentang apa yang di lihat sebagai kunci kebijakan sosial. Namun demikian karena globalisasi ekonomi yang di pengaruhi oleh ekonomi neoklasik dan kekuatan kapitalis transnasional telah membawa dampak ke beberapa orang, pengaruh globalisasi tersebut terlihat pada jumlah kemiskinan yang semakin meningkat yang tercermin tidak saja dalam statistic garis kemiskinan, tetapi juga dalam angka ketergantungan pada pertolongan darurat seperti bantuan makanan, uang tunai emergency,dan sebagainya. Dari prespektif pengembangan masyarakat, respon terhadap krisis ekonomi ini ditunjukan pada pengembangan pendekatan alternative yang berupaya merelokasikan aaktifitas ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendapatkan keuntungan bagi masyarakat dan merevitalisasi masyarakat local serta untuk memperbaiki kualitas kehidupan. Krisis ekonomi yang sedang berlangsung telah memaksa banyak orang dan

¹Jim ife, community development(Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm. 206.

masyarakat untuk mencari alternatif-alternatif tersebut. pemerintah harus seoptimal mungkin menentukan kebijakan-kebijakan yang jitu untuk mengatasi permasalahan ini. pengembangan ekonomi masyarakat dapat memiliki bentuk-bentuk yang berbeda, tetapi bentuk ini dapat di kelompokkan menjadi 2 kategori. Pertama, pendekatan yang lebih konservatif. Sedangkan kategori kedua, pendekatan yang lebih radikal.²

Pengembangan ekonomi masyarakat yang konservatif berupaya mengembangkan aktifitas ekonomi masyarakat sebagian besar dalam parameter konvensional. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan:

- Menarik industri

Pendekatan ini mencoba menarik industri baru ke wilayah local dengan memberikan lingkungan yang bagus untuk berinvestasi. Misalnya, mencari perusahaan untuk membangun pabrik, dimana masyarakat tersebut dapat menyediakan kesempatan kerja secara langsung dan juga dapat membuka lebih banyak peluang kerja dalam industri jasa. Untuk menarik industri baru ini, masyarakat local perlu mencari bantuan dari pemerintah daerah dalam menyediakan infrastruktur (jalan, lintasan kereta api dan lain lain) dan mungkin perlu membuat penawaran lain yang banyak pilihannya.

Dalam banyak kasus, keuntungannya mungkin terbatas, berjangka pendek dan ilusif karena industri akan terus berpindah pindah mengikuti keadaan pasar. Selain itu, tidak ada jaminan bahwa industri baru akan tetap berada di dalam masyarakat local atau laba yang di peroleh akan di investasikan di wilayah itu.

- Memulai industri lokal

Terdapat potensi yang lebih besar dalam menggunakan sumberdaya, inisiatif, dan tenaga ahli lokal untuk membangun industri lokal yang akan di miliki dan di jalankan oleh

² Jim ife, community development (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm. 424.

orang-orang yang ada di masyarakat lokal. Hal ini melibatkan pemanfaatan kekayaan sumberdaya lokal, bakat, minat dan keahlian beserta penafsiran keuntungan-keuntungan alam dari lokalitas tertentu dan kemudian memutuskan apa jenis industri yang mungkin berhasil. Masyarakat lokal yang memiliki ide-ide untuk bisnis dapat dibantu mengubah impian mereka menjadi kenyataan dengan bantuan keuangan dan saran mengenai cara mengelola usaha kecil dari pemerintah setempat. Banyak contoh yang telah berhasil tentang pengembangan ekonomi masyarakat khususnya di wilayah pedalaman dimana kepemimpinan dinamis dari pemerintah lokal dan usaha masyarakat menjadi kunci utama. Hal ini dapat dicapai dengan pembelanjaan yang relative sedikit dengan memperhitungkan sumberdaya yang ada di wilayah tersebut dan berfungsi sebagai katalisator untuk mengubah ide-ide menjadi kenyataan.

- Pariwisata

Pada point ini tempat pariwisata dalam pembangunan ekonomi masyarakat sangat penting di perhatikan. Masyarakat yang dihantam oleh krisis ekonomi dan pengangguran yang tinggi akan sering mencari potensi pariwisata, khususnya jika tempat pariwisata itu menarik wisatawan karena alasan pemandangan yang ada, sejarah atau hal yang lainnya yang menjadi daya tarik potensial. Mempromosikan pariwisata dapat menjadi alternative yang menarik, pariwisata akan menjadi sumberdaya yang potensial yang dapat mendatangkan penghasilan, dan juga sebagai industry yang bersih yang tidak menimbulkan polusi serta dapat mendukung terbukannya tenaga kerja. Kendati demikian masyarakat harus secara cermat memisahkan antara budaya local yang unik dengan dunia nyata tempat wisatawan bersinggah, karena industry pariwisata memerlukan standart keramahan tamahan dan karena itu jika tidak cermat budaya local yang khas dapat berubah menjadi kepalsuan.

Pendekatan yang lebih radikal terhadap pengembangan ekonomi masyarakat melibatkan upaya alternative, yakni ekonomi berbasis lokal.³

1. Koperasi

Pendirian koperasi merupakan satu cara yang terbukti efektif di berbagai lokasi. Koperasi juga memiliki potensi untuk memperkuat bukan memperlemah solidaritas masyarakat, dan pengalaman dari banyak koperasi sangat mendukungnya

2. Bank masyarakat dan credit unions

Bank nasional atau trans nasional yang besar merupakan bagian penting dari system ekonomi global, dan sudah pasti beroperasi untuk kepentingan kapitalis trans nasional. bank bank tersebut tidak selalu di tempatkan secara strategis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal dan warganya. Oleh karena itu masyarakat memiliki inisiatif membentuk struktur perbankan local sehingga masyarakat tersebut dapat memiliki penguasaan yang lebih besar atas ekonominya.

Credit unions adalah bentuk perbankan masyarakat yang sangat lazim. credit unions merupakan sekelompok orang yang sepakat untuk menanamkan uang mereka secara bersama sama dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya.

Namun demikian semua strategi pemerintah dalam upaya pengembangan masyarakat tidak terlepas dari sebuah Proses, Proses pengembangan Masyarakat. Pendekatan Bottom-Up dan Partisipasi Merupakan Prinsip-prinsip Fundamental dalam Pengembangan masyarakat. Dalam jantung pengembangan masyarakat terdapat suatu gagasan perubahan dari bawah, namun pernyataan- pernyataan seperti 'Masyarakat seharusnya berswadaya', 'Seharusnya ada lebih banyak pemberdayaan pada tingkat akar rumput', atau 'rakyat seharusnya mampu menentukan masa depan mereka sendiri'. Tetapi mungkin mudah menyatakan retorika tersebut, gagasan itu sendiri ketika ditempatkan ke dalam praktik

³ Jim ife, community development(Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm. 430.

adalah sangat radikal, dan bagi banyak orang membutuhkan suatu perubahan cara berpikir yang besar.⁴ Oleh karena itu masyarakat harus selalu berupaya untuk memaksimalkan partisipasi, dengan tujuan membuat setiap orang dalam masyarakat terlibat secara aktif dalam proses-proses dan kegiatan masyarakat. Semakin banyak orang yang menjadi peserta aktif dan semakin lengkap partisipasinya, semakin ideal penumbuhan kesadaran dan proses-proses yang akan diwujudkan. Dalam keadaan sekarang, yang sangat didominasi oleh persoalan hasil dan tujuan, penekanan pengembangan masyarakat lebih diarahkan pada proses bukan hasil merupakan penekanan yang sama radikalnya pada perubahan dan partisipasi dari bawah. Pendekatan ini sama-sama membutuhkan reorientasi, utamanya pada masyarakat yang telah terbiasa berpikir didasarkan pada hasil dan 'kemana kita menuju' lebih penting daripada 'bagaimana kita mencapainya'⁵.

Dalam sebuah proses ada dua jenis perjalanan yang dapat di tempuh, yang pertama adalah dengan merencanakan sedetail mungkin semua sarana yang diperlukan dan tujuan apa yang ingin dicapai, dan yang kedua adalah perjalanan discovery dimana kita tidak tahu kemana tujuan pasti kita, lalu ketika suatu hal yang tak terduga muncul, kita menyebutnya sebagai peluang baru. Pengembangan Masyarakat merupakan perjalanan jenis kedua dimana perjalanan itu sendiri (prosesnya) adalah yang terpenting. Kepentingan relative yang ingin ditempatkan pada proses dan hasil ditentukan sebagian oleh cara seseorang memahami hubungan antara sarana dan tujuan, satu pandangan melihat bahwa sarana dan tujuan sebagai hal terpisah, namun sebuah pandangan alternatif menolak pemisahan antara sarana dan tujuan, atas dasar tiga alasan⁶, yaitu :

1. Tujuan dapat menjadi sarana, dan sarana dapat menjadi tujuan, sehingga identitas keduanya yang terpisah tidak dapat dipertahankan.

⁴ Jim ife, community development(Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm. 242.

⁵ Jim ife, community development(Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm. 335.

⁶ Jim ife, community development(Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm. 338.

2. Menolak perbedaan antara sarana dan tujuan.
3. Menolak dikotomi sarana dan tujuan, yaitu argumen bahwa tujuan dan sarana secara moral terkait; jauh dari tujuan yang menjustifikasi sarana, argument ini menyatakan bahwa sarana dapat mengubah atau merusak tujuan.

Gagasan mengenai integritas proses muncul dari diskusi jikasarana dan tujuan tidak dapat dipisahkan, dan jika kita menerima pandangan bahwa mengubah sarana dapat mengubah tujuan, maka proses pengembangan masyarakat memiliki nilai yang lebih dari sekedar instrumental. Jadi sangat penting untuk menjamin bahwa proses itu sendiri memiliki integritas dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip keadilan sosial/ hak asasi manusia. Sekadar mencapai tujuan untuk pelestarian, keadilan sosial dan hak asasi manusia tak akan berarti apapun.

Aspek terpenting dari Integritas proses yaitu, masyarakat harus terlibat dalam proses tersebut. Keterlibatan ini takkan tercapai tanpa partisipasi penuh. Proses pengembangan masyarakat tidak dapat dipaksakan dari luar, dan tidak dapat ditentukan oleh pekerja masyarakat, dewan local, atau departemen pemerintah. Proses pengembangan masyarakat harus menjadi proses masyarakat yang dimiliki, dikuasai, dan dilangsungkan oleh mereka sendiri. Hal ini tidak selalu mudah dicapai, karena orang-orang terbiasa menerima proses yang dibebankan, dan menyesuaikan dengan pedoman dasar.⁷

2.2.1 Peningkatan Kesadaran

Oleh karena itu sangat diperlukannya peningkatan kesadaran masyarakat akan aspek-aspek pengembangan masyarakat yang berbeda-beda, dan peran / keterampilan pengembangan masyarakat yang berbeda. Dengan demikian terdapat kebutuhan untuk meningkatkan tingkat 'kesadaran', untuk memberikan peluang bagi orang-orang

⁷ Jim ife, community development(Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm. 342.

mengetahui situasi mereka dan struktur serta wacana yang menghambat yang membingkai kehidupan mereka sedemikian rupa sehingga mereka dapat melakukan sesuatu untuk menghasilkan perubahan. Terdapat empat aspek dalam peningkatan kesadaran, tetapi perlu diingat bahwa dalam proses peningkatan kesadaran, keempat aspek ini akan terjadi pada saat yang sama. Aspek-aspek ini yaitu :

1. Berkaitan dengan aspek personal dan politik

Dalam aspek ini menolong masyarakat untuk membuat koneksi antara pengalaman personal dan politik merupakan bagian terpenting dalam peningkatan kesadaran.

2. Membangun hubungan dialogis

Dalam aspek ini mengharuskan pekerja masyarakat menghargai pengetahuan dan kearifan lokal, dan mencari dialog yang wajar dengan para anggota masyarakat untuk dapat belajar satu sama lain, sehingga mereka dapat bergerak secara bersama-sama untuk mencapai aksi kolektif.

3. Berbagi pengalaman tertekan

Dengan menyelidiki setiap pengalaman orang lain tentang apa arti tekanan bagi mereka, dan bagaimana orang-orang memahaminya dan mendefinisikannya, sehingga kesadaran kolektif mulai berkembang.

4. Membuka Peluang-peluang untuk tindakan.

Peningkatan kesadaran akan memberdayakan bilamana ia membantu masyarakat tidak saja menempatkan pengalaman mereka sendiri dalam struktur dan wacana tekanan yang lebih luas⁸, tetapi juga mengerahkan tindakan untuk perubahan.

Proses peningkatan kesadaran dapat terjadi dalam berbagai cara, dan tidak harus berupa aktifitas formal. Sebaliknya proses tersebut menggambarkan cara kerja yang

⁸ Jim ife, community development(Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm. 348.

mencakup banyak hal yang dilakukan oleh seorang pekerja pengembangan masyarakat.

2.2.2 Kerja sama

Persaingan dalam masyarakat modern telah menggiring pandangan yang meyakini bahwa persaingan bersifat alamiah dan diinginkan, tetapi masing-masing pandangan ini dapat dipertanyakan, karena struktur yang kooperatif bukan kompetitif mencerminkan bentuk yang lebih sesuai bagi masyarakat. Tindakan kooperatif merupakan norma dan dinamika yang telah membawa kemajuan dan keberhasilan bagi masyarakat.⁹Oleh karena itu kerja pengembangan masyarakat seharusnya mencoba membangun dan memperkuat struktur dan wacana yang kooperatif bukan kompetitif dimana pun ia berada, setidaknya tanpa kerja sama dan komitmen untuk beretika, tak akan ada masyarakat.

2.2.3 Langkah Pengembangan

Salah satu aspek yang perlu diingat dalam proses pengembangan masyarakat adalah bahwa proses tersebut tidak dapat dipaksakan. Agar proses berjalan dengan baik, diperlukan langkah yang natural untuk memulainya, dan untuk mendorong proses tersebut selaras dengan langkah yg diambil, dan perlu diingat bahwa proses merupakan milik masyarakat, bukan milik pemerintah. Pelaku pengembangan masyarakat dapat membantu menciptakan kondisi yang tepat untuk perkembangan, dan membantu menjamin sumber daya, tapi perlu diingat bahwa langkah perkembangan dan pengembangan berada diluar kewenangannya. Jika pengembangan masyarakat diharapkan sukses, proses pengembangan yang natural sangat diperlukan dan tidak dapat dipercepat. Tetapi tidak berarti beberapah hal tidak bisa dilaksanakan dengan segera. Tetapi proses ini merupakan

⁹ Jim ife, community development(Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm. 354

bagian terpenting dari keseluruhan, dan masyarakat harus menyadari bahwa proses memakan waktu dan berjalan dengan caranya sendiri.

2.2.4 Perdamaian dan Tanpa kekerasan

Ketika perdamaian menjadi tujuan yang mendapatkan persetujuan universal, kenyataannya perdamaian masih sulit dicapai pada level global dan nasional, sekalipun ia dipahami dalam berbagai makna yang paling sederhana, yaitu tiadanya perang. Jika perdamaian diberikan definisi yang lebih luas, yang mencakup konotasi yang lebih positif dalam kesejahteraan personal (perorangan) dan masyarakat (kelompok) selain tiadanya tekanan dan konflik, maka perdamaian menjadi tujuan yang lebih sulit dicapai. Demikian pula, kekerasan hampir secara universal dibenci dan dihindari, tingkat kekerasan yang terus menjadi keprihatinan semua orang. Pengembangan masyarakat seharusnya bertujuan membangun masyarakat. Pengembangan masyarakat melibatkan pengembangan model sosial, memperkuat interaksi sosial dalam masyarakat, menyatukan mereka, dan membantu mereka untuk saling berkomunikasi dengan cara yang dapat mengarah pada dialog sejati, pemahaman, dan aksi.¹⁰

2.3 Definisi konseptual

2.3.1 Strategi Pengembangan

Pengertian strategi ada beberapa macam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli dalam bukunya masing-masing. Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Satu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, strategi hampir selalu

¹⁰ Jim ife, community development (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm. 363.

dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Misalnya strategi itu mungkin mengarahkan organisasi itu ke arah perbaikan kualitas.

“Tujuh aturan dasar dalam merumuskan strategi yang pertama ia harus menjelaskan dan menginterpretasikan masa depan tidak hanya masa sekarang, lalu arahan strategi harus bisa menentukan rencana lalu strategi harus berfokus pada keunggulan kompetitif, tidak semata-mata pada pertimbangan keuangan, kemudian ia harus diaplikasikan dari atas ke bawah, lalu strategi harus mempunyai orientasi eksternal dan juga fleksibilitas adalah sangat esensial lalu strategi harus berpusat pada hasil jangka panjang”(goldworthy dan Ashley 1996).¹¹

Kemudian dalam strategi yang sangat penting dan tidak boleh dilupakan ialah seperti pendapat Donelly dalam bukunya ada enam informasi,

“Yang peratama apa yang akan dilaksanakan kemudian mengapa demikian suatu uraian tentang alasan yang akan dipakai dalam menentukan hal sebelumnya, lalu siapa yang akan bertanggungjawab untuk atau mengoprasionalkan strategi, kemudian berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk mensukseskan strategi, lalu berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengoprasionalkan strategi, dan hasil apa yang diperoleh dari strategi tersebut”(Donelly 1996).¹²

Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan atau diartikan bahwa penyusunan strategi harus memperhatikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai diwaktu yang akan datang atau jangka waktu panjang, selain itu organisasi harus senantiasa selalu berinteraksi dengan lingkungan masyarakat sekitar dimana strategi itu akan dilaksanakan, sehingga strategi

¹¹goldworthy dan Ashley(1996), *Aturan dasar perumusan strategi*,Gajah Mada university

¹²Gibson, Ivancevich, Donelly(1996),*organisasi,Perilaku,Struktur,Proses*.Binarupa aksara:Jakarta.

yang di buat tidak bertentangan dengan kondisi lingkungan atau bisa disebut searah dengan lingkungan sasaran strategi, dan juga melihat kemampuan internal dan eksternal yang meliputi kekuatan dan kelemahan organisasinya, oleh karena itu strategi merupakan perluasan misi guna menjembatani organisasi dengan lingkungan masyarakat.

2.3.2 Pemerintah desa

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia¹³. Dalam rangka pelaksanaan tugas mengatur dan mengurus setiap desa diberi wewenang sebagai berikut : Kewenangan yang sudah ada berdasarkan asal-usul desa, Kewenangan yang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku belum dilaksanakan oleh daerah atau pemerintah pusat dan Tugas pembantuan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten (Pasal 99 Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah)¹⁴.

Indikator pemerintahan yang baik adalah jika produktif dan memperlihatkan hasil dengan indikator kemampuan ekonomi rakyat meningkat dalam daya belinya. Desayang otonom akan memberi ruang gerak yang luas pada perencanaan pembangunan yang merupakan kebutuhan yang nyata masyarakat dan tidak banyak terbebani oleh program-program kerja dari berbagai instansi dan pemerintah. Untuk melakukan otonomi desa, maka segenap potensi desa baik berupa kelembagaan, sumber daya alam dan sumber daya manusia harus dapat dioptimalkan. Untuk itu, tahap awal

¹³ Kaharuddin. 2013. Peran pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa di panyangkalang kecamatan bajeng kabupaten goa. jurnal ilmu pemerintahan. Makassar. 50.

¹⁴ Abdullah, Rozali. 2003. Pelaksanaan Otonomi Luas dan Federalisme Sebagai Suatu Alternatif. Raja Grafindo: Jakarta. 16

ketigapotensi tersebut perlu diidentifikasi terlebih dahulu baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Pengelolaan sumber daya alam harus berbasis kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran. Dengan kata lain, kemitraan dengan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam merupakan syarat utama dalam otonomi desa.¹⁵

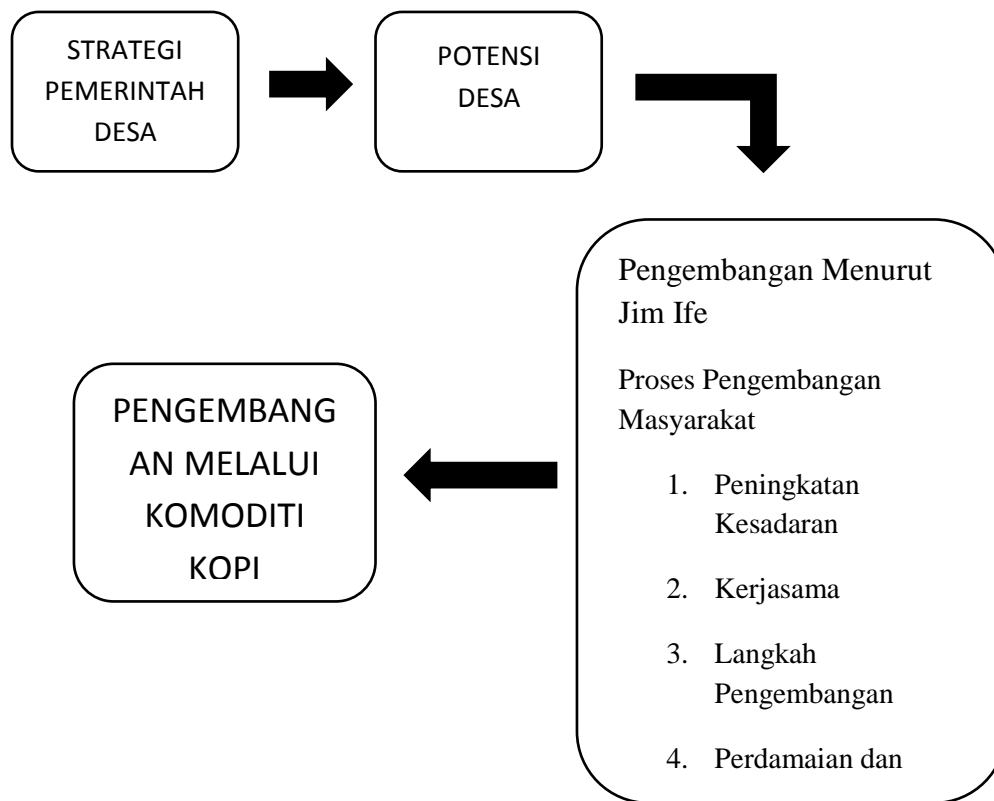
2.3.3 Komoditi Kopi

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antaratanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia.¹⁶ Keberhasilan agribisnis kopi membutuhkan dukungan semua pihak yang terkait dalam proses produksi pengolahan kopi sampai pemasaran komoditas kopi. Upaya meningkatkan produktivitas dan mutu kopi terus dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani kopi. Secara signifikan produksi biji kopi di Indonesia terus meningkat, namun mutu hasil pengolahan kopi yang dihasilkan umumnya masih rendah. Oleh karena itu, sangat diperlukannya edukasi dan pengembangan dari pemerintah kepada masyarakat daerah penghasil kopi agar melalui komoditi kopi ini kesejahteraan masyarakat semakin terjamin.

¹⁵ Widjaja. 2010. Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan Utuh. Raja Grafindo Persada: Jakarta. 24.

¹⁶ Rahardjo, 2012

2.4 Kerangka Berfikir



Input dalam penelitian ini adalah proses bagaimana terciptanya dan berjalannya Strategi mengenai pengembangan masyarakat melalui komoditi kopi di desa Carang wulung. pemerintah desa carangwulung melakukan pengembangan pada masyarakat desa dengan potensi yang adaguna mensejahterakan masyarakat di desa Carang wulung, dan Kopi merupakan potensi yang besar di desa Carangwulung.